

# Perjalanan Sang Pelopor Perbankan

4

Kelahiran BNI di tahun 1946 memelopori sejarah perbankan Republik Indonesia. Peran awalnya sebagai bank sentral menjadikannya sebagai 'anak kandung Republik' mengingat posisinya sebagai penerbit dan pengelola mata uang Rupiah. Dalam perkembangannya, BNI berkembang menjadi bank komersial milik pemerintah yang profesional dan tangguh.

## 1946

Pada tahun ini BNI didirikan dengan nama 'Bank Negara Indonesia' sebagai bank pertama yang dimiliki pemerintah Indonesia dan mendapatkan amanah untuk mengatur pengeluaran dan peredaran mata uang Rupiah.

Under the name 'Bank Negara Indonesia,' BNI was established by the fledgling Republic as the first wholly-owned state bank to be entrusted with the issuance and management of Rupiah banknotes.

## 1955

BNI diubah statusnya menjadi bank umum.

The status of BNI evolved to that of a commercial bank.

## 1968

Sebagai bank umum dengan nama 'Bank Negara Indonesia 1946,' BNI mendapatkan tugas memperbaiki ekonomi rakyat serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberdayakan berbagai sektor industri di Indonesia.

In a time of monumental difficulty and national privation, BNI, now renamed 'Bank Negara Indonesia 1946' was charged with the primary task of improving the economy of a suffering people and reviving the stalled economic development of the nation, with emphasis on the industrial sector.

## 1986

BNI melaksanakan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi, termasuk menyusun visi dan misi serta *Performance Improvement Program* (PIP).

BNI underwent corporate restructuring and repositioning initiatives, including the foundation of a Vision and a Mission, and on a more practical level implemented a Performance Improvement Program (PIP).

## 1989

Peluncuran logo baru BNI berupa 'bahtera berlayar di tengah samudra' sebagai cerminan dan ungkapan harapan korporat.

BNI launched a new 'bahtera berlayar di tengah samudra,' or 'Sailing the Seas' logo, as an expression reflecting a fresh corporate direction.

## 1992

Bentuk hukum BNI diubah menjadi PT (Persero) sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perbankan.

The legal entity of BNI was modified, becoming PT (Persero) in line with prevailing Banking Laws.

## 1996

BNI menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Surabaya. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka.

This was the year BNI conducted its first initial public offering of shares, through listings on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. With this corporate action, BNI became the first state-owned bank to achieve public-listed company status.

The establishment of BNI in 1946 marked the historical birth of banking in the Republic of Indonesia. Its early role as a central bank drew reference to it being a 'child of the Republic' especially since it was entrusted with the issue and tender of the new national currency, in the form of Rupiah banknotes. Over decades since, BNI has become a fixture in the Indonesian financial landscape, as a prominent and reliable state commercial bank.

### 1997

Krisis moneter melanda Asia dan Indonesia. Sebagaimana bank-bank lain, BNI juga terkena dampak negatif krisis tersebut, sebagaimana tercermin dari menurunnya indikator kinerja finansial.

Southeast Asia, and Indonesia most acutely, was engulfed in a titanic financial crisis. BNI, like all other banks, was adversely affected by the crisis, as reflected in its severely reduced financial performance.

### 1999

BNI memperoleh tambahan modal dari pemerintah melalui program rekapitalisasi perbankan. Pada tahun yang sama, BNI berhasil memperoleh sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB).

BNI received additional capital from the Government through its recapitalization program. In the same year, the BNI Mutual Processing Unit qualified for ISO 9002 certification, as an acknowledgment of its quality standard.

### 2003

BNI menetapkan visi dan misi serta menyusun Peta Navigasi sebagai kerangka program transformasi dalam rencana kerja jangka panjang 15 tahun hingga tahun 2018.

BNI emerged with a renewed Vision and Mission, along with a Navigation Map as the 'transformation program' in a 15-year long-term corporate plan, looking to 2018.

### 2004

BNI meluncurkan logo dan identitas korporat baru sejalan dengan upaya membangun citra perusahaan yang kokoh dalam menghadapi persaingan.

BNI launched a new logo and corporate identity, in line with the effort to build a strong corporate image.

### 2007

BNI menerbitkan saham baru yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya, bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah. Dengan selesainya kedua program tersebut, kepemilikan publik meningkat menjadi 23,64%.

BNI issued new shares with preemptive rights (a rights issue), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. This corporate action was conducted together with a government divestment program. Following this program, public ownership of BNI shares peaked at 23.64%.